

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III  
DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS  
PRINGGASELA**



**DITA SENIWARI**  
**NIM:113321001**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2024**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Dita Seniwari NIM 113321001 dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Pringgasele**”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal

13/01/2025



Fibrianti, SST. M. Kes  
NIP. 0831128097

Pembimbing II

Tanggal

23/01/2025



Suhaemi, M.Pd  
NIDN. 0821018801

Mengetahui  
Program Studi DIII Kebidanan  
Ketua



Fibrianti, SST. M. Kes  
NIDN. 0831128097

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS PRINGGASELA

Dita Seniwari<sup>1</sup>, Fibrianti<sup>2</sup>, Suhaemi<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Persiapan persalinan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan perawatan yang tepat dan dapat mengurangi komplikasi atau keadaan darurat pada ibu hamil dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melahirkan.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas Pringgasela.

**Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Sample dalam penelitian ini berjumlah 49 ibu hamil trimester III di Puskesmas Pringgasela. Instrumen penelitian ini menggunakan *kuesioner*. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *Chi-square*.

**Hasil :** Hasil nilai p-value yaitu 0,007 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas Pringgasela.

**Kesimpulan :** ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas Pringgasela.

Kata kunci : Pengetahuan, Trimester tiga, Persiapan Persalinan

Pustaka : 23 buku, 9 jurnal, 1 artikel

Halaman : 63 halaman

<sup>1</sup>Mahasiswi Program Studi DIII Kebidanan STIKES Hamzar Lombok Timur

<sup>2</sup>Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES Hamzar Lombok Timur

<sup>3</sup>Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES Hamzar Lombok Timur

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE  
IN THE THIRD TRIMESTER AND CHILDBIRTH PREPARATION AT  
PRINGGASELA HEALTH CENTER**

Dita Seniwari<sup>1</sup>, Fibrianti<sup>2</sup>, Suhaemi<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Preparing for childbirth is very important to get the right care and can reduce complications or emergencies in pregnant women by preparing everything necessary before giving birth.*

**Objective:** *To determine the relationship between the knowledge of pregnant women in the third trimester and childbirth preparation at the Pringgasela Health Center.*

**Research method:** *This study uses a descriptive correlation with a cross-sectional approach. The sampling technique is purposive sampling. The sample comprised 49 pregnant women in the third trimester at the Pringgasela Health Center. This research instrument is a questionnaire. The data from this study was analyzed using Chi-square.*

**Results:** *The p-value was 0.007 ( $p < 0.05$ ), which means there is a relationship between the knowledge of pregnant women in the third trimester and the preparation for childbirth at the Pringgasela Health Center.*

**Conclusion:** *There is a relationship between the knowledge of pregnant women in the third trimester and the preparation for childbirth at the Pringgasela Health Center.*

**Keywords:** *Knowledge, Triple Trimester, Childbirth Preparation*

**Literature:** *23 books, nine journals, 1 article*

**Page:** *63 pages*

1. *Student of DIII Midwifery Study Program, STIKES Hamzar, East Lombok*
2. *Lecturer of DIII Midwifery Study Program, STIKES Hamzar, East Lombok*
3. *Lecturer of DIII Midwifery Study Program, STIKES Hamzar, East Lombok*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi pada perempuan akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan. Dengan kata lain, kehamilan adalah pembuahan ovum oleh spermatozoa, sehingga mengalami nidasi pada uterus dan berkembang sampai kelahiran janin (Fatimah, 2019).

Persalinan adalah serangkaian kejadian keluarnya bayi cukup bulan yang diikuti dengan keluarnya plasenta dan selaput janin dari jalan lahir ibu (Ana Yuliana dan Tri Wahyuni, 2020).

Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi yaitu mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. Kesiapan mental dan fisik ibu dapat dibentuk selama kehamilan dengan konseling dari bidan dan motivasi diri untuk segera melihat bayinya tetapi persiapan finansial sering kali menjadi ganjalan ibu dalam persalinan.

Penyebab ibu hamil kurang mempersiapkan persalinannya yaitu karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda persalinan dan kurang siapnya ibu hamil menghadapi persalinan. Akibatnya ibu hamil mengalami kesulitan dalam menghadapi persalinannya.

Menurut *World Health Organization* (WHO), di seluruh dunia angka kematian ibu pada tahun 2020 menjadi 287.000 kematian, AKI disebabkan karena tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2023).

Berdasarkan Kemenkes RI (2022), angka kematian ibu pada tahun 2021 mencapai 7.389 orang, jumlah tersebut meningkat dibanding tahun

2020 sebesar 4.627 kematian. Pada tahun 2021 penyebab kematian ibu terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, Perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus.

Menurut Profil Kesehatan Provinsi NTB, 2022 Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2022 adalah 97 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah kematian ibu 144 kasus. selama 5 tahun terakhir fluktuatif, cenderung meningkat pada tahun 2020 dan 2021 dan kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 97 kasus. Penurunan kasus kematian ibu ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan untuk menekan kematian ibu seperti memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan lebih intensif serta memaksimalkan penyelenggaraan kelas ibu hamil (Dikes NTB, 2022).

Berdasarkan Laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS- KIA) di Kabupaten Lombok Timur tahun 2019, jumlah kasus kematian ibu sebesar 29 kasus yang terdiri dari kematian ibu hamil sejumlah 7 kasus, kematian ibu bersalin sejumlah 10 kasus dan kematian ibu nifas sejumlah 12 kasus dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 108 per 100.000 Kelahiran Hidup. Target cakupan Angka Kematian Ibu untuk tahun 2019 adalah 100 per 100.000 kelahiran hidup, berarti belum mencapai target. Dibandingkan dengan capaian tahun 2018 dimana AKI sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi penurunan sebesar 17 per 100.000 kelahiran (Dikes Lombok Timur, 2019).

Berdasarkan data di Puskesmas Pringgasela tahun 2022, terdapat AKI sebanyak 1 kasus, dimana penyebabnya yaitu Pre-eklampsia Berat (PEB) dengan penyakit penyerta yaitu penyakit jantung. Cara menurunkan Angka Kematian Ibu yaitu dengan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, dan lain-lain. Salah satu program pemerintah dengan mengoptimalkan kegiatan Konseling tentang Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap ibu hamil Trimester III.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Peneliti pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pringgasela yaitu berjumlah 5 ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa 2 ibu hamil trimester III tidak mengetahui tentang persiapan persalinan dan 3 orang ibu hamil trimester III mengetahui tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Pringgasela Tahun 2024."

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi*, dengan jenis pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada bulan Juli 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *puspositive sampling* dan dengan jumlah 49 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *uji chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pringgasela.**

Pengetahuan Persiapan Persalinan	Frekuensi	Persentase
	F	%
Baik	36	73,5
Cukup	13	26,5
Kurang	0	0
Total	49	100

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 49 ibu hamil trimester III, mayoritas responden berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sejumlah 36 responden (73,5%). sedangkan 13 responden berada pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sejumlah (26,5%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pringgasela.**

Persiapan Persalinan	Frekuensi	Persentase
	F	%
Siap	44	89,8
Tidak Siap	5	10,2
Total	49	100

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 49 ibu hamil trimester III, mayoritas responden yang sudah siap dalam persiapan persalinan yaitu 44 responden (89,8%). sedangkan 5 responden tidak siap dalam persiapan persalinan yaitu sejumlah (10,2%).

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Pringgasela**

Pengetahuan	Persiapan Persalinan				Total		P-Value
	Siap		Tidak Siap				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	35	97,2	1	2,8	36	100	0,007
Cukup	9	69,2	4	30,8	13	100	
kurang	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>89,7</b>	<b>5</b>	<b>10,3</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan dapat diketahui bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar siap sebanyak 35 responden (97,2%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar siap sebanyak 9 responden (69,2%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai p-value yaitu 0,007 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas Pringgasela.

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan

Hasil Penelitian diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 49 ibu hamil trimester III, mayoritas responden berada pada tingkat pengetahuan baik dengan 36 responden (73,5%). sedangkan 13 responden berada pada tingkat pengetahuan cukup (26,5%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengetahuan persiapan persalinan.

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu, pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Sutrisno, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maya Adiluhung (2023) bahwa tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan diketahui bahwa dari 38 responden sebagian besar ibu dengan tingkat pengetahuan baik yaitu 28 responden (73,7%) dan 10 responden (26,3%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

Menurut asumsi peneliti, hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik dikarenakan karakteristik responden dimana hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang siap dalam menghadapi persalinan nantinya dikarenakan bidan sudah melakukan penyuluhan baik di kelas ibu hamil maupun pada saat posyandu, sehingga dari sana ibu hamil sudah memahami apa yang sudah dijelaskan oleh bidan dan hampir seluruh responden sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya sehingga ibu sudah mengetahui persiapan persalinan dari persalinan sebelumnya.

## 2. Persiapan Persalinan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 49 ibu hamil trimester III, sebagian besar responden sudah siap dalam persiapan persalinan yaitu 44 responden (89,8%). sedangkan 5 responden tidak siap dalam persiapan persalinan yaitu (10,2%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sudah siap dalam menghadapi persalinan.

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan (Slamet & Aprilina, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjaya (2020) bahwa rata-rata kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dalam kategori siap sebanyak 41 ibu hamil trimester III (95,3%), dan yang masuk dalam kategori tidak siap sebanyak 2 ibu hamil trimester III (4,7%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi persalinan. Kesiapan yang baik dalam penelitian ini didukung oleh pendidikan ibu yang tinggi. pendidikan ibu erat kaitannya dengan pengetahuan persiapan persalinan, selain dari faktor pengetahuan kesiapan dalam persiapan persalinan dipengaruhi oleh faktor usia dan paritas.

Semakin dewasa seseorang, semakin baik proses perkembangan pengetahuan dan mentalnya, sebagian besar ibu hamil trimester III di puskesmas Pringgasela sudah paham tentang perencanaan bersalin dan merasa lebih siap menjadi seorang ibu. Jika seseorang memiliki kemampuan berfikir yang baik saat

memasuki masa kehamilan, maka mereka akan lebih mampu mengatasi masalah yang terkait dengan kehamilan dan proses persalinannya.

Pada wanita yang pertama kali hamil mereka tidak memiliki pengalaman mengandung dan melahirkan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian di lapangan kebanyakan dari mereka bisa dikatakan baik dalam mempersiapkan persalinannya karena ada kelas ibu hamil dan program kesehatan lainnya yang bisa meningkatkan pengetahuan wanita yang pertama kali hamil sehingga dari pengetahuan tersebut ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan nantinya. Begitu pula dengan ibu yang sudah memiliki pengalaman hamil dan melahirkan, mereka cenderung mempersiapkan persalinannya karena belajar dari pengalaman melahirkan sebelumnya.

## 3. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Trimester III dengan Persiapan Persalinan

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan dapat diketahui bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar siap sebanyak 34 responden yaitu (97,1%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebagian besar siap sebanyak 10 responden yaitu (71,4%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai p-value yaitu 0,007 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas Pringgasela.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika (2023) bahwa diperoleh nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan Hipotesis

alternatif ( $H_a$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini dipengaruhi oleh sikap ibu hamil dan status ekonomi dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurjaya (2020) bahwa diperoleh nilai p-value 1,000 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Alasan penelitian ini tidak ada hubungannya yaitu dikarenakan responden melakukan pemeriksaan kehamilan rutin yang sudah diwajibkan oleh pemerintah dan dipengaruhi oleh dukungan sosial seperti bentuk kasih sayang dan motivasi dari suami, keluarga maupun dari masyarakat.

Pemahaman adalah satu faktor paling penting yang mempengaruhi peningkatan dalam berfikir, hal ini berkaitan dengan ketanggapan ibu menerima informasi dalam kesehatan kehamilan dan persiapan persalinannya. Semakin banyak informasi yang diketahui ibu hamil, maka semakin siap pula untuk melahirkan.

Tujuan dari perencanaan persalinan yaitu membantu ibu hamil untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melahirkan dan memastikan ibu bersalin ditolong oleh bidan atau tenaga kesehatan profesional dengan keahlian yang terampil dan menggunakan peralatan persalinan steril yang aman. Dengan memiliki perencanaan tersebut dapat membantu mendapatkan perawatan yang tepat dan mengurangi kejadian

komplikasi atau keadaan darurat (Mardiyatani, 2022).

Secara teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018), bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya faktor umur, sosial ekonomi, kultur (budaya, agama), pendidikan serta pengalaman.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan tentang persiapan dalam menghadapi persalinan berpengaruh penting bagi ibu hamil untuk menjalani proses persalinan yang aman dan sehat. Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan saat persalinan. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa perempuan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan (Bobak, 2014). faktor yang mendukung persiapan dalam menghadapi persalinan adalah diantaranya usia, paritas, pendidikan, sosial ekonomi serta dukungan suami dan keluarga (Rahmadani, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pengetahuan persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Pringgasela sebagian besar dalam kategori baik yaitu dengan 36 responden (73,5%).
2. Persiapan persalinan ibu hamil trimester III di Puskesmas Pringgasela sebagian besar dalam kategori siap yaitu sejumlah 44 responden (89,8%).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan di Puskesmas

Pringgasela dengan nilai p-value yaitu 0,007.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Puskesmas Pringgasela

Dapat digunakan sebagai acuan dan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan yang bisa dilakukan dari penyuluhan dan program kesehatan untuk ibu hamil yang dilakukan oleh bidan dan tenaga kesehatan lainnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pengalaman belajar menambah pengetahuan dalam penelitian sehingga dapat dijadikan pedoman oleh peneliti selanjutnya seperti dapat memperbanyak jumlah sampel dan bisa meneliti variabel lainnya yang berkaitan dengan persiapan persalinan seperti sikap ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi studi perpustakaan, serta berguna sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pemahaman sehingga dapat menambah informasi dan membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III dengan persiapan persalinan yang bisa dilakukan dengan cara menggunakan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan untuk mengajar dan bisa menjadi referensi untuk pembuatan sebuah buku.

### 4. Bagi Ibu Hamil Trimester III

Penelitian ini dilakukan untuk menjadi masukan bagi ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan sehingga dari pengetahuan tersebut dapat mengurangi Angka Kematian Ibu yang bisa dilakukan dengan cara menghadiri penyuluhan dan program kesehatan untuk ibu hamil di posyandu dan bisa melakukan pemeriksaan kesehatan ke Puskesmas daljika sewaktu-waktu ada keluhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobak. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2022). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Lombok Timur. (2019). *Laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*.
- Dinas Kesehatan NTB. (2023). *Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebabnya*.
- Fatimah N. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Jakarta.
- Fatimah. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Muhammadiyah Jakarta.
- Kemendes RI. (2022). *Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebabnya*.
- Kartika Sari. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam menghadapi Persalinan*.

- Maya Adiluhung. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Mijen II Demak*. UNNISSULA Institutional Repository.
- Mardliyataini N. (2022). *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Notoatmodjo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurjaya. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar. e-issn : 2622-0148, p-issn : 2087-0035
- Rahmadani. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta*. Naskah Publikasi, 1(1), pp 1-13.
- Sutrisno. (2018). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Slamet, W. N. dan Aprilina, H. D. (2019). *Hubungan Kematangan Emosional dan Peran Suami dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan*. Jurnal Smart Keperawatan, 6(2), p. 86. doi: 10.34310/jskp.v6i2.266.
- WHO. (2023). *Trends in Maternal*